



**FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MINING, INFRASTRUCTURE, DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2013**

**Edwin Wijaya  
Carmel Meiden, S.E., Ak., M.Si.  
Jl. Yos Sudarso Kav. 89**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah ukuran perusahaan, laba / rugi perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *mining, infrastructure, dan real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013.

*Audit delay* mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal begitu juga sebaliknya, Teori yang mendukung penelitian ini adalah teori sinyal.

Penelitian ini menggunakan sampel 35 perusahaan yang terdiri dari 3 sektor perusahaan yaitu *mining, infrastructure, dan real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011- 2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Untuk menguji hubungan antara variabel ukuran perusahaan, laba / rugi perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* dengan menggunakan program SPSS.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa laba / rugi perusahaan dan opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

*The purpose of this research is to examine if company size, company's profit or loss, auditor's opinion, and firm size have an influence on audit delay in in Mining, Infrastructure, and Real Estate which Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011 – 2013.*

*Audit delay has an impact to informativeness of published report that affects to decision making according to published information. The delay of its information will causes a negative reaction from stockholders and vice versa. The theory underlying this research is signaling theory.*

*This research used 35 samples of 3 sectors companies that consist of mining, infrastructure, and real estate which listed on Indonesia Stock Exchange in 2011 – 2013. This research used proportionate stratified sampling for sampling method to examine the relation between company size, company's profit or loss, audit opinion, firm size and audit delay with SPSS.*

*The conclusion of this research shows that company's profit or loss and audit opinion are affected negatively to audit delay, firm size is affected positively to audit delay. While company size is not affected to audit delay.*

**Key Word:** *Company Size, Company's Profit or Loss, Audit Opinion, Firm Size and Audit Delay*

1. Dilarang menyalin atau menjiplak isi dari buku ini untuk kepentingan pribadi atau komersial.  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi Undang-Undang. Dilarang menyalin atau menjiplak isi dari buku ini untuk kepentingan pribadi atau komersial. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## LATAR BELAKANG

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi relevan, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu laporan tersebut akan kehilangan informasinya saat pengguna laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan.

Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan memerlukan waktu yang cukup panjang. Hal ini disebabkan karena terbatasnya jumlah karyawan yang akan melakukan audit, banyaknya transaksi yang harus diaudit, kerumitan dari transaksi, dan pengendalian intern yang kurang baik (Petrolina dalam Lianto dan Kusuma, 2010).

Seperti contoh kasus pada awal tahun 2013 terkait dengan keterlambatan penyampaian laporan keuangan BEI telah memberikan denda kepada empat emiten Tiga emiten di antaranya mendapat peringatan tertulis III dan tambahan denda Rp 150.000.000,00, yaitu PT Davomas Abadi, Tbk, PT Dayando Resources International, Tbk (KARK), dan PT Buana Listya Tama, Tbk (BULL). Kemudian satu emiten diberikan peringatan tertulis II dan tambahan denda Rp 50.000.000,00, yaitu PT Berlian Laju Tanker, Tbk (BLTA). Dalam hal ini keempat emiten tersebut belum menyampaikan laporan keuangan yang tidak ditelaah secara terbatas atau tidak diaudit sampai batas waktu yang telah ditentukan. Adanya permasalahan tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya kepatuhan dan kedisiplinan perusahaan pada peraturan yang ada (Anggradewi dan Haryanto, 2014).

H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

Ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan besar lebih konsisten tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya. Pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya. *Internal control* yang baik dalam perusahaan besar membuat perusahaan tersebut melakukan pencatatan prosedur dengan baik sehingga data sampel yang akan diaudit dapat diandalkan. Hal ini membuat uji substantif tidak perlu banyak untuk auditor sehingga waktu yang diperlukan dalam melakukan proses audit akan lebih cepat ( Anggradewi dan Haryanto, 2014).

H<sub>2</sub> : Laporan laba / rugi perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

Faktor lain yang mendorong terjadinya kemunduran laporan publikasi adalah pelaporan laba atau rugi sebagai gambaran atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun. Selain menjadi faktor yang dapat mendukung *good news* atau *bad news*. Efek psikologis yang didapat oleh auditor saat melakukan audit pada perusahaan yang mengalami rugi dapat menyebabkan *audit delay* semakin panjang. Jika perusahaan yang diaudit merugi auditor cenderung akan melakukan prosedur audit lebih ketat dan melakukan pengecekan ulang serta lebih kritis dalam menggunakan data sampel perusahaan ( Puspita sari dan Sari, 2012 ).

H<sub>3</sub> : Opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

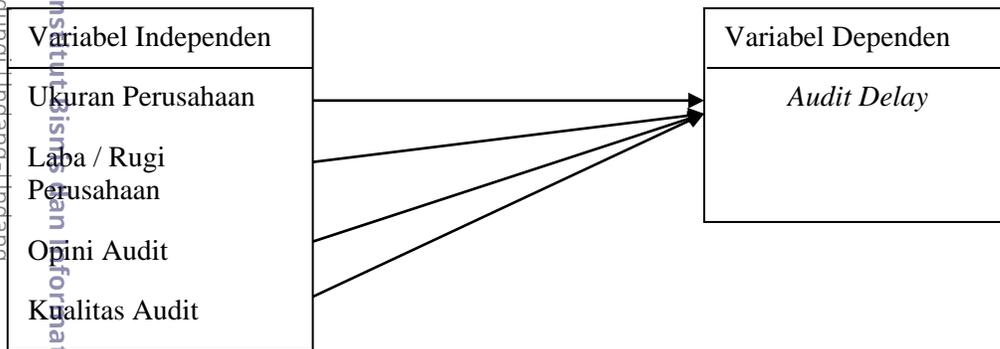
*Audit delay* akan lebih panjang jika perusahaan menerima pendapat *qualified* atau selain pendapat *unqualified*. Fenomena ini terjadi karena proses pemberian pendapat *qualified* tersebut melibatkan konsultasi antara klien dengan partner audit yang lebih senior atau staf teknis lainnya dan perluasan lingkup audit. Opini *unqualified* oleh auditor akan mendukung *good news* perusahaan sehingga ingin segera mempublikasikan laporan keuangan tahunan perusahaannya kepada publik ( Prabowo dan Marsono, 2013 ).



H<sub>4</sub> : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

KAP yang besar (*Big four*) cenderung menyelesaikan proses audit klien lebih cepat karena adanya insentif yang lebih besar dan struktur kerja yang baik di dalam KAP tersebut dan untuk menjaga reputasinya, suatu KAP akan mempertahankan kualitas kerjanya terhadap klien. Pengguna laporan keuangan menginginkan laporan keuangan yang tidak kehilangan nilai manfaatnya, sehingga tidak sedikit perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* terutama perusahaan yang berskala besar. Jadi dalam penelitian ini muncul anggapan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* akan memperpendek audit delay dan sebaliknya laporan keuangan suatu perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big four* memperoleh audit delay yang lebih panjang (Puspitasari dan Sari, 2012).

### METODE PENELITIAN



Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan *mining, infrastructure,* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun objek yang diteliti adalah data laporan keuangan periode 2011 – 2013 untuk memperoleh data mengenai ukuran perusahaan, opini audit, laba / rugi perusahaan, dan ukuran KAP.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dengan teknik observasi. Data yang digunakan berasal dari *website* IDX dan Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie School of Business data ini merupakan data sekunder yang di ambil dalam periode 2011 – 2013. Populasi dalam penelitian ini dengan mengambil sampel dari 3 sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* yang dapat memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Metode yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, yaitu dengan mengambil sampel dari anggota populasi dengan acak dan berstrata secara proporsional. Sampel yang akan diambil sebanyak 35 perusahaan dalam setahun.

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 TA + \beta_2 PROFIT + \beta_3 OPINI + \beta_4 KAP + \epsilon$$

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Cipta, Lindungi, Undang-Undang



**HASIL PENELITIAN**

Dalam melakukan analisis deskriptif, yang dibutuhkan adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berapa nilai tertinggi dan terendah dari variabel-variabel yang diteliti.

Berikut ini adalah hasil SPSS dari analisis deskriptif :

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean
AUDEL	105	17	151	76.31
Ln_TA	105	24.40	32.48	28.7683
PROFIT	105	0	1	.72
OPINI	105	.00	1.00	.9143
KAP	105	0	1	.28
Valid N (listwise)	105			

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa :

1. Rata-rata *audit delay* adalah 76.31 (77 hari) ,dimana proses pengauditan paling cepat dapat dilakukan dalam waktu 17 hari dan yang paling lama dilakukan dalam waktu 151 hari.
2. Opini audit memiliki rata – rata 0.9143 ,yang tertinggi sebesar 1 dan yang terendah sebesar 0.
3. Laba rugi perusahaan memiliki rata – rata 0.72 dengan nilai tertinggi 1 dan nilai terendah 0.
4. Ukuran KAP mempunyai nilai rata – rata 0.28 dengan nilai tertinggi 1 dan nilai terendah 0.
5. Ukuran perusahaan memiliki nilai rata – rata 28.7683 dengan nilai tertinggi 32.48 dan nilai terendah 24.40.

**Tabel 2**  
**Pooling Data**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	135.535	57.488		2.358	.021
Ln_TA	-1.592	2.186	-.135	-.728	.468
PROFIT	-15.911	8.187	-.317	-1.943	.055
OPINI	-4.750	13.314	-.059	-.357	.722
KAP	9.576	8.589	.191	1.115	.268
D1	4.180	79.912	.088	.052	.958
D2	80.450	80.727	1.690	.997	.322
D1TA	.701	3.042	.424	.230	.818
D1PROFIT	7.534	12.197	.145	.618	.538
D1OPINI	-30.299	19.393	-.622	-1.562	.122
D1KAP	-1.309	11.990	-.017	-.109	.913
D2TA	-1.968	3.008	-1.204	-.654	.515
D2PROFIT	-16.646	11.471	-.324	-1.451	.150
D2OPINI	-14.355	18.238	-.295	-.787	.433
D2KAP	.580	11.908	.007	.049	.961

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan hasil uji pada tabel, seluruh variabel *dummy* mempunyai nilai Sig. di atas nilai  $p$ -value ( $> 0.05$ ), dengan demikian *pooling* dapat dilakukan pada data penelitian ini.

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.98058068
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.816
Asymp. Sig. (2-tailed)		.519

Uji ini dilihat dari nilai sig. jika  $> 0.05$  maka penelitian ini berarti data berdistribusi normal berdasarkan tabel di atas Asymp.sig (*2-tailed*) menunjukkan nilai sig.  $> 0.05$ .

**Tabel 4**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.227	21.656		.334	.739
	Ln_TA	.373	.814	.057	.458	.648
	PROFIT	3.144	3.189	.113	.986	.327
	OPINI	-6.297	5.051	-.142	-1.247	.215
	KAP	-3.748	3.203	-.135	-1.170	.245

Uji heteroskedastisitas dilihat dari nilai sig. pada tabel untuk menentukan apakah hasil uji tersebut lolos uji atau tidak. Jika hasil dari nilai sig.  $> 0.05$  maka dinyatakan lolos uji dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel diatas, nilai sig. seluruh variabel  $> 0.05$ . Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa penelitian ini lolos uji dan tidak terjadi heteroskedastisitas

**Tabel 5**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.577 <sup>a</sup>	.333	.306	18.775	2.006

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Autokorelasi biasanya dapat dilihat dari nilai Durbin Watson .Pengambilan keputusan ini pada asumsi ini memerlukan nilai bantu yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson, yaitu nilai dU. Dengan K= jumlah variabel bebas dan n = ukuran sampel. Jika nilai Durbin-Watson berada di antara nilai dU hingga (4-dU) berarti asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

Berdasarkan tabel diatas nilai Durbin – Watson sebesar 2.006 dan berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan  $\alpha = 5 \%$ , nilai dU sebesar 1.7617. Dapat disimpulkan penelitian ini lolos uji autokorelasi karena nilai 2.006 berada diantara nilai 1.761 dan 2.383 ( 4 – 1.7617)

**Tabel 6**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	158.039	32.291		4.894	.000		
Ln TA	-1.876	1.213	-.159	-1.546	.125	.630	1.588
PROFIT	-18.793	4.755	-.375	-3.952	.000	.743	1.347
OPINI	-18.414	7.532	-.230	-2.445	.016	.755	1.324
KAP	9.667	4.776	.193	2.024	.046	.736	1.358

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak. Nilai pada tabel hasil penelitian menunjukkan nilai VIF < 10 dan Nilai *tolerance* > 0,1. Maka hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

Untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya, diperlukan uji koefisien determinasi yang memperlihatkan nilai R<sup>2</sup>. Jika nilainya mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

**Tabel 7**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 <sup>a</sup>	.333	.306	18.775

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai *R square* sebesar 0.333. Ini berarti sebesar 33.3 % variabel *audit delay* dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, laba / rugi perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP. Sebesar 66.7 % dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

**Tabel 8**  
**Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	17605.606	4	4401.401	12.486	.000 <sup>b</sup>
Residual	35251.023	100	352.510		
Total	52856.629	104			

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak menimbulkan kerugian kepada pihak lain.



Uji signifikan F dapat dilihat dari nilai sig pada tabel ANOVA untuk menentukan apakah seluruh variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Jika nilai sig. < 0.05 maka dinyatakan berpengaruh.

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai sig. sebesar 0.000, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini audit, dan laba / rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

**Tabel 9**  
**Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	158.039	32.291		4.894	.000
	Ln_TA	-1.876	1.213	-.159	-1.546	.125
	PROFIT	-18.793	4.755	-.375	-3.952	.000
	OPINI	-18.414	7.532	-.230	-2.445	.016
	KAP	9.667	4.776	.193	2.024	.046

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing - masing dari variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ketika nilai sig. < 0.005.

Berdasarkan hasil uji pada tabel 9 dapat disimpulkan bahwa :

1) Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan memiliki nilai sig. 0.125. Ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* Karena  $0.125 > 0.05$ .

2) Opini Audit

Opini Audit memiliki nilai sig. 0.016. Ini membuktikan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, karena nilai  $0.016 < 0.05$ .

3) Laba / Rugi Perusahaan

Laba / rugi perusahaan memiliki nilai sig. 0.000. Ini membuktikan bahwa laba / rugi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, karena nilai  $0.000 < 0.05$ .

4) Ukuran KAP

Ukuran KAP memiliki nilai sig. 0.046 Ini membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, karena nilai  $0.046 < 0.05$ .

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat dibentuk model sebagai berikut :

$$AUDEL = 158,039 - 1,876 TA - 18,793 PROFIT - 18,414 OPINI + 9,667 KAP + \epsilon$$

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba untuk menjelaskan hasil penelitian untuk menjawab empat batasan masalah yang tercantum pada bab 1 berdasarkan hipotesis yang ada. Pembahasannya sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun hal ini sesuai dengan penelitian



Anggradewi dan Haryanto (2014) dan Juanita (2012) serta Iskandar dan Trisnawati (2010). Hal ini mungkin disebabkan karena walaupun besarnya total aset perusahaan beragam bukan berarti tidak mempunyai *internal control* yang baik.

## 2. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Dan hal ini sejalan dengan penelitian Susilawati et al. (2012) dan Prabowo dan Marsono (2013) yang menyatakan terdapat cukup bukti bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Jika perusahaan memiliki opini audit secara wajar maka akan mengurangi *audit delay*, begitu juga sebaliknya jika perusahaan mendapatkan selain *unqualified opinion* maka cenderung memperpanjang *audit delay*. Hal ini disebabkan karena *unqualified opinion* mendukung *good news* sehingga perusahaan akan segera mempublikasikan laporan keuangannya sedangkan jika hasilnya adalah selain *unqualified opinion* akan ada negosiasi dengan klien yang membuat waktu audit semakin panjang.

## 3. Pengaruh Laba / Rugi Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa laba / rugi perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa laba / rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Iskandar & Trisnawati (2010), dan Puspitasari dan Sari (2012) terdapat cukup bukti bahwa laba / rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan yang memperoleh laba akan mendukung *good news* dan ingin segera mempublikasikan laporan keuangannya. Sedangkan untuk perusahaan yang merugikan cenderung akan memperpanjang *audit delay* disebabkan adanya efek psikologis dari auditor sendiri.

## 4. Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*, hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini sejalan dengan Puspita Sari dan Sari (2012) yang menyatakan, ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini mungkin terjadi karena kualitas KAP yang tergolong *big four* mempunyai jam sibuk yang lebih panjang daripada KAP *non big four* pada masa *high season*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab – bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil mengenai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *mining, infrastructure, dan real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut :

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.
2. Terdapat cukup bukti bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.
3. Terdapat cukup bukti bahwa laba / rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.
4. Terdapat cukup bukti bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.
5. Rata – rata *audit delay* pada perusahaan *mining, infrastructure, dan real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013 adalah 77 hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang ditemukan untuk penelitian selanjutnya adalah, sebagai berikut :

1. Mengenai objek penelitian, sebaiknya menggunakan sektor perusahaan yang lebih spesifik dengan mengklasifikasikan sektor – sektor yang memiliki kesamaan dan menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga pengaruhnya dapat terlihat lebih jelas.
2. Menggunakan variabel ukuran perusahaan dengan proksi yang berbeda seperti total pendapatan.
3. Meneliti *audit delay* tidak sebatas melihat faktor kinerja perusahaan melainkan juga melihat dari faktor kinerja auditor seperti karakteristik dan kompetensi auditor sebagai faktor yang diteliti apakah mempengaruhi *audit delay* atau tidak.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggradewi, A .Muflisha dan Haryanto (2014), *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 3, No.2.

Arens, A.A. et al (2014) , *Auditing and Assurance Services*, Edisi 15, Edinburgh : Pearson Education.

Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (2003), *Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan*, Peraturan nomor X.K.2 KEP-36/PM/2003.

Bemby, S Bambang. et al ( 2013), *Good Corporate Governance (GCG) Mechanism and Audit Delay : An Empirical Study on Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) in The Period of 2009 – 2011*, *Journal of Modern Accounting and Auditing*, Vol 9, No 11.

Daoud, K.A.A. et al (2014), *The Timeliness of Financial Reporting among Jordanian Companies: Do Company and Board Characteristics, and Audit Opinion Matter?*, *Asian Social Science*, Vol 10, No. 3.

Ghozali, Imam (2009), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

<http://www.idx.co.id>

Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012*, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia

Institut Akuntan Publik Indonesia (2011), *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.

Indra, N Sagita dan Dicky S. (2013), *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010)*, Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur.

Iskandar, M. Januar dan Estralita T. (2010), *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Desember Vol 12, No.3.



Juanita, Greta (2012), *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, April Vol 14, No.1.

Kartika, Andi (2009), *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Maret Vol 16, No. 1.

Kieso, D. E. et al (2011), *Intermediate Accounting*, Volume 1, Edisi IFRS, Penerbit: John Wiley and Sons

Muharly, E.E. (2014), *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2011*, Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

Novice Lianto dan Budi H. Kusuma (2010), *Faktor – Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Agustus Vol 12, No.2.

Prabowo, P.P.T. dan Marsono (2013), *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 2, No.1.

Prasongkoputra, Adinugraha (2013), Skripsi : *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayattullah Jakarta.

Puspitasari Elen dan Anggraeni Nurmala S. (2012), *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Auditing, November Vol 9, No.1.

Republik Indonesia, 1995. *Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1995 Pasal 63e Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pasar Modal*.

Sugiyono. (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV. Alfabeta

Susilawati Christine Dwi Karya. et al (2012), *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Good Industry di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2008-2010)*, Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi, Tahun ke-4 Januari April No. 10.

Wolk, H. et al (2001), *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*, Edisi 5, Ohio: South-Western College Publishing.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang diperjualbelikan atau digunakan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. Hak cipta ini dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie